

ABSTRAK

ASPEK KEPERIBADIAN TOKOH UTAMA DALAM NOVEL *DUA GARIS BIRU* KARYA LUCIA PRIANDARINI: TINJAUAN PSIKOLOGI SASTRA DAN IMPLIKASINYA SEBAGAI BAHAN AJAR SASTRA DI SMA

Oleh

SINTA NURYANINGSIH

Penelitian ini bertujuan (1) mendeskripsikan aspek kepribadian tokoh utama dalam novel *Dua Garis Biru* karya Lucia Priandarini berdasarkan aspek id, ego, dan superego; dan (2) menguji kelayakan novel sebagai bahan ajar sastra di SMA yang ditinjau dari aspek kurikulum dan aspek bahan ajar sastra. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Dua Garis Biru* karya Lucia Priandarini. Teknik pengumpulan dan analisis data dalam penelitian ini adalah teknik interpretasi.

Berdasarkan kegiatan penelitian, tokoh utama dalam novel *Dua Garis Biru* karya Lucia Priandarini yaitu Dara dan Bima memiliki aspek kepribadian id, ego, dan superego. Aspek kepribadian yang paling menonjol dari tokoh Dara adalah aspek ego, sehingga tokoh Dara memiliki kepribadian yang sulit untuk mengontrol diri dan ragu-ragu dalam mengambil keputusan, sedangkan aspek kepribadian yang paling menonjol dari tokoh Bima adalah aspek id, sehingga Bima memiliki kepribadian yang sulit untuk mengontrol diri dan mudah terpengaruh lingkungan. Novel *Dua Garis Biru* karya Lucia Priandarini layak untuk dijadikan bahan ajar sastra di SMA karena telah memenuhi tuntutan aspek kurikulum yaitu sesuai dengan kompetensi dasar 3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan novel pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XII dan aspek bahan ajar sastra di SMA yaitu, (1) konflik dalam novel *Dua Garis Biru* mudah dipahami oleh peserta didik, dan (2) watak tokoh dalam novel mudah dipahami oleh peserta didik.

Kata kunci: *Aspek Kepribadian, Novel, Bahan Ajar*